

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Generasi muda merupakan masa depan bangsa. Apa yang menjadi cita-cita sekolah akan ditentukan oleh kurikulum sekolah itu. Maka bagi pengembangan bangsa yang dipegang oleh suatu negara, dapat di lihat kurikulum sebagai komponen sangatlah penting. Kurikulum merupakan komponen yang sangat diperlukan sebagai bentuk keberhasilan tercapainya tujuan suatu pendidikan<sup>1</sup>. Tanpa kurikulum yang sesuai dan tepat, akan kesulitan untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang di inginkan oleh sebuah lembaga pendidikan.

Kurikulum terletak ditengah-tengah dalam seluruh proses pendidikan. Demi tercapainya tujuan pendidikan Kurikulum mengarahkan segala bentuk aktivitas. Dengan kata lain dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yaitu pembentukan manusia yang sesuai dengan falsafah hidup bangsa, bahwa kurikulum sebagai komponen memegang peranan penting dalam suatu sistem pendidikan. Dalam hal ini harapannya kurikulum sebagai komponen dalam mencapai tujuan semaksimal mungkin dapat membawa anak didik menjadi orang yang berjiwa religius, pintar, terampil, dan berbudi luhur, berilmu, bermoral, tidak hanya sebagai bahan ajar peserta didik, namun dapat digunakan dalam aktivitas pendidikan yang dirancang untuk dilakukan, diterima, dan dialami. Dalam sejarah pendidikan Indonesia sering kali di lakukan perubahan dan perbaikan kurikulum yang berfungsi untuk

---

<sup>1</sup> S. Nasution, *Asas-asas Kurikulum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.7

mencapai hasil yang maksimal dengan menyesuaikan perkembangan dan kemajuan zaman.

Pada tahun 2013 Menteri pendidikan Indonesia, Muhammad Nuh, telah menetapkan kurikulum baru bagi pendidikan di Indonesia yaitu Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan faktor internal dan eksternal. Dalam tantangan internal berkaitan dengan kondisi pendidikan dan tuntutan pendidikan yang mengacu pada delapan Standar Nasional pendidikan antara lain standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar pengelolaan, standar sarana dan prasarana, standar penilaian pendidikan dan standar pembiayaan.<sup>2</sup> Sedangkan sesuatu yang berkaitan dengan arus globalisasi dan isu-isu yang mengacu kepada masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi dan informasi, kebangkitan industri kreatif dan budaya, serta perkembangan pendidikan di tingkat internasional adalah termasuk tantangan Eksternal.

Kurikulum 2013 diterapkan pertama kali pada tahun ajaran 2013/2014 dalam Sistem Pendidikan Indonesia. Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum ini berjalan dari tahun 2013 sampai 2019, namun menjadi masalah sejak adanya COVID-19 yang menimpa dunia khususnya Indonesia.<sup>3</sup> Munculnya Covid 19 membuat keresahan

---

<sup>2</sup> Khoirun Nisa, *“Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung”*, (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), hlm.5

<sup>3</sup> Saddan Yasir, dkk., *“Penerapan Kurikulum 2013 Pada Masa Pandemi COVID-19 di SMP IT Ad-Durrah Medan”* dalam Jurnal Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam, no. 3 (2020): hlm.234

semua pihak sekolah, terutama guru dan peserta didik. Kemudian menteri pendidikan membuat kebijakan terkait pelaksanaan kurikulum pada satuan pendidikan dalam kondisi khusus ini. Sehingga dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik, satuan pendidikan dalam kondisi khusus dapat menggunakan kurikulum yang tepat, yaitu Kurikulum 2013 dapat disesuaikan pada masa darurat Covid 19. Pada penggunaan kurikulum pada masa darurat tersebut terdapat pemilihan kompetensi dasar untuk setiap mata pelajaran. Selain itu kemendikbud juga menyediakan modul-modul pembelajaran dengan harapan dapat membantu peserta didik dalam proses belajar dari rumah.<sup>4</sup>

Kemenag menerbitkan KMA 183 Tahun 2019 untuk ajaran baru 2020/2021 untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan adanya panduan tersebut, diharapkan pada masa darurat dapat berjalan dengan baik dan maksimal. Dalam Penerapan kondisi saat ini yaitu Pembelajaran jarak jauh dituntut ntuk tanggung jawab, mandiri dan membutuhkan ketekunan pribadi, karena semua yang mengontrol adalah dirinya sendiri. Peserta didik secara mandiri harus membaca materi, mengunduh, menjawab serta mensubmit tugasnya. Kinerja yang dilakukan seluruhnya secara online, dengan begitu akan membantu peserta didik dalam pengetahuan teknologi. Pembelajaran daring juga membutuhkan media pembelajaran yang variatif sehingga harus didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, seperti jaringan internet yang harus di akses secara mudah meskipun di pedesaan.<sup>5</sup> Kebijakan pembelajaran dengan sistem Online ini ternyata

---

<sup>4</sup> Sry Gusti, dkk., *Belajar mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*, (Semarang, Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 60

<sup>5</sup> Sry Gusti, *Belajar mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*, hlm.

masih banyak keluhan yang disampaikan secara langsung oleh masyarakat. Karena dalam pendidikan Agama Islam materi saja tidak cukup, peserta didik harus banyak berlatih melalui praktik langsung dari gurunya. Meskipun dalam Pendidikan Agama Islam yang dikaji merupakan kegiatan sehari-hari, peserta didik tetap saja butuh banyak bimbingan secara langsung, dengan begitu akan diketahui mana sesuatu yang dikerjakan dengan benar dan salah. Berbagai keluhan itu akan diakomodir oleh Kementerian pendidikan dan Kebudayaan dengan kebijakan pemilihan kurikulum. Mereka menyusun Kurikulum Darurat yaitu pemilihan kompetensi dasar dimana kisi-kisinya mengarah pada pemilihan kurikulum yang dirumuskan dalam fokus kurikulum yang mencakup pada tiga hal yakni literasi, numerasi dan pendidikan karakter.

Penerapan Kurikulum 2013 ini yang meliputi tiga kompetensi, yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan tentu saja merupakan suatu hal yang tidak mudah dilakukan jika harus dengan pembelajaran jarak jauh bagi peserta didik dan guru. Hambatan lainnya adalah kurangnya infrastruktur pendukung pembelajaran online itu sendiri.<sup>6</sup> Belum lagi kendala yang di rasakan oleh orang tua dan siswa terkait ekonomi, karena sebagian menengah keatas dan menengah kebawah sehingga kurang mampu menyediakan fasilitas pembelajaran online/daring. Sehingga banyak kendala yang menyebabkan pembelajaran kurang efektif. Dalam pembahasan ini penulis memfokuskan penelitian pada penerapan Kurikulum 2013 pada masa Darurat Covid 19 yang digunakan. Selain itu peneliti juga ingin mengetahui dengan adanya penerapan Kurikulum 2013 pada masa Darurat Covid

---

<sup>6</sup> Saddan Yasir, dkk., *"Penerapan Kurikulum 2013 Pada Masa Pandemi COVID-19 di SMP IT Ad-Durrah Medan"*, hlm. 235

19, apakah mampu menciptakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang sesuai dengan kondisi lingkungan di Indonesia. Dengan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Implementasi Kurikulum 2013 Pada Masa Darurat Covid 19 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Bagi Siswa Kelas XI Di Madrasah Aliyah Darul Ulum Bakung Kanor”.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan pokok masalah tersebut, fokus masalah yang diajukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana Implementasi Kurikulum 2013 pada masa darurat Covid 19 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Darul Ulum Bakung Kanor?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Implementasi Kurikulum 2013 pada masa darurat Covid 19 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Darul Ulum Bakung Kanor?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus masalah tersebut, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui Implementasi Kurikulum 2013 pada masa darurat Covid 19 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Darul Ulum Bakung Kanor

2. Menjelaskan apa saja faktor pendukung dan penghambat Implementasi Kurikulum 2013 pada masa darurat Covid 19 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Darul Ulum Bakung Kanor



**UNUGIRI**  
**BOJONEGORO**

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat secara Teoritik**

Hasil Penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu, khususnya dalam bidang ilmu pendidikan yang meliputi :

- a. Memberikan masukan untuk guru Pendidikan Agama Islam terkait Kurikulum 2013 Darurat Covid 19 yang diterapkan. Dengan cara Guru harus memenuhi syarat dalam gelar Sarjana Srata Satu Pendidikan Agama Islam supaya lebih memperkaya khazanah intelektual tentang Kurikulum 2013 dalam kondisi tertentu.
- b. Memberikan sumbangan teoritis dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran untuk siswa di Madrasah Aliyah Darul Ulum Bakung Kanor.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk memperkaya khasanah pengetahuan yang berkaitan dengan Kurikulum 2013 Darurat Covid 19 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Aliyah Darul Ulum Bakung Kanor.

##### **2. Manfaat secara Praktis**

- a. Untuk memberikan masukan atas permasalahan yang terjadi dan upaya dalam menyelesaikan masalah.
- b. Bagi guru, untuk memberikan masukan tentang pentingnya kurikulum 2013 Pada Masa Darurat Covid 19 untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dimana kurikulum tingkat satuan pendidikan memperhatikan panduan Kurikulum Darurat pada Madrasah.

- c. Bagi peneliti, sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam melakukan penelitian-penelitian yang relevan selanjutnya.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Agar tidak terjadi kesalah-fahaman dalam memahami hasil penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan tahap penelitian diantaranya:

##### **1. Kurikulum 2013 pada masa Darurat Covid 19**

Seperangkat perencanaan dan pengelolaan yang berkaitan dengan tujuan, isi dan bahan pembelajaran, serta langkah-langkah yang digunakan dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan

##### **2. Pembelajaran PAI**

Suatu proses kegiatan pembinaan atau mendidik kepada anak atau peserta didik untuk mencapai kedewasaan kepribadian yang sesuai dengan ajaran atau tuntunan muslim yaitu berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penulisan dan pemahaman secara menyeluruh tentang skripsi ini, maka sistematika laporan dan pembahasannya disusun sebagai berikut:

Bab pertama, menjelaskan tentang pendahuluan. Pada bab ini terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika penulisan, keaslian penelitian, dan definisi istilah.

Bab kedua, merupakan kajian pustaka. Pada Bab ini membahas tentang: a) Kurikulum 2013 Pada Masa Darurat Covid 19 b) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Bab ketiga, merupakan metode penelitian. Bab ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data/triangulasi.

### G. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti dan Tahun	Tema dan tempat penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Skripsi, Masrokhah, 2020 <sup>7</sup>	Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Online selama Pandemi Covid 19 di SDN Bintoro 5 Kabupaten Demak, Demak.	Menjelaskan pembelajaran Daring	Menjelaskan Implementasi K-13 dalam pembelajaran usia SD.
2.	Skripsi, Tiara Cintiasih, 2020 <sup>8</sup>	Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas IV SD PTQ Annida Kota Salatiga	Menjelaskan pembelajaran Daring	Menjelaskan model pembelajaran daring

<sup>7</sup> Masrokhah, "Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Online selama Pandemi Covid 19 di SDN Bintoro 5 Kabupaten Demak", (Skripsi S2 Program Studi Megister Pendidikan Dasar Murya Kudus, 2020), hlm.1

<sup>8</sup> Tiara Cintiasih, "Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas IV SD PTQ Annida Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020", (Skripsi S1 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020), hlm. 6

		Tahun Pelajaran 2020		
3.	Jurnal, Masruroh Lubis, Dairina Yusri dan Media Gusman, 2020 <sup>9</sup>	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning, Medan	Menjelaskan pembelajaran Daring	Menjelaskan pembelajaran E-Learning disemua Mata pelajaran.
4.	Jurnal, Wati Susanti, 2020 <sup>10</sup>	Implementasi Pembelajaran Secara Daring Pada Mata Pelajaran PAI Tingkat SMP dimasa Pandemi Covid-19	Menjelaskan pembelajaran Daring	Menjelaskan pembelajaran Daring yang diterapkan di usia SMP
5.	Jurnal, Rahmat Rifai Lubis, Putri Enita, M. Abdurrahman Fauzi Marpaung, dan Rediani Harahap, 2020 <sup>11</sup>	Model Evaluasi Pembelajaran PAI Berbasis Daring di MTs Usman Syarif Medan Selama Pandemi Covid-19	Menjelaskan pembelajaran Daring	Menjelaskan model-model evaluasi pada empat aspek (sebagaimana Taksonomi K-13), yakni kognitif, Spiritual, afektif, dan psikomotorik.

<sup>9</sup> Masruroh Lubis dkk, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning (Studi Inovasi Pendidik MTs, PAI Medan di Tengah Wabah Covid-19)", STAI Sumatra Medan, (Universitas Negeri Sumatra Utara Medan, 2020), hlm.8

<sup>10</sup> Wati Susanti, "Implementasi Pembelajaran Secara Daring Pada Mata Pelajaran PAI Tingkat SMP dimasa Pandemi Covid-19", (Dalam Jurnal Inovasi Pendidikan vol 7. No 2 November 2020), hlm. 134

<sup>11</sup> Rahmat Rifai Lubis, dkk., "Model Evaluasi Pembelajaran PAI Berbasis Daring di MTs Usman Syarif Medan Selama Pandemi Covid-19", (Dalam Jurnal El-Buhuth Volume 3, No. 1, 2020), hlm. 39

**Tabel 1.2**  
**Posisi Peneliti**

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Tema dan Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Skripsi, Siti Jamilatun Nisak, 2020	Implementasi Kurikulum 2013 Pada Masa Darurat Covid 19 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Bagi Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Darul Ulum Bakung Kanor	Menjelaskan pembelajaran Daring	Menjelaskan Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran PAI.

## H. Definisi Istilah

Untuk mempermudah pemahaman dalam pembahasan proposal skripsi maka dibawah ini penulis akan menjelaskan pengertian secara Definisi Istilah dari judul yang dibahas sebagai berikut:

### 1. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan kemampuan *soft skills* dan *hard skills* yang berupa sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

### 2. Kurikulum 2013 Pada Masa Darurat Covid 19

Kurikulum 2013 Pada Masa Darurat Covid 19 merupakan penyederhanaan dari Kurikulum Nasional. Dalam Prosedur ini, dilakukan pemilihan Kompetensi Dasar pada setiap Mata Pelajaran, dan diharapkan guru dan siswa dapat fokus pada kompetensi esensial dan kompetensi prasyarat untuk melanjutkan pembelajaran ditingkat selanjutnya. Kebijakan pendidikan yang dilakukan dengan system, metode dan proses pembelajaran yang dikenal dengan Online Learning, Daring atau Remote learning.<sup>12</sup>

### 3. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antara umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan Nasional.

---

<sup>12</sup> Sry Gusti. dkk, *Belajar mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*, hal. 78